

**PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR PADA ANAK LAMBAT  
BELAJAR DI KELAS VII SMP SANTO ALOYSIUS DENGUNG  
TRIDADI MLATI KABUPATEN SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**KRISTIANA SUTARTI**  
NPM.14244230004

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR PADA ANAK LAMBAT  
BELAJAR DI KELAS VII SMP SANTO ALOYSIUS DENGUNG  
TRIDADI MLATI KABUPATEN SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi  
salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :  
KRISTIANA SUTARTI  
NPM.14244230004**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

## **ABSTRAK**

Kristiana Sutarti. PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR PADA ANAK LAMBAT BELAJAR DI KELAS VII SMP ST. ALOYSIUS DENGUNG TRIDADI MLATI KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juli 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan belajar di Kelas VII SMP Santo Aloysius Dengung, Tridadi, Mlati Kabupaten Sleman Tahun ajaran 2015/2016.

Dalam penelitian ini terdapat dua anak sebagai subyek penelitian untuk dilakukan Bimbingan Belajar secara individual. Adapun gejala anak lambat belajar yaitu : tidak naik kelas, nilainya rendah, jika diberi soal pasif atau tidak mau bertanya bila tidak mengerti pelajaran, suka memukul bila tidak diberi contekan, suka mengganggu teman pada saat pelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif dan teknik pengumpulan datanya yaitu : observasi, wawancara dan alat penilaian atau data penilaian serta tehnik analisa data yang digunakan adalah triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa anak lambat belajar dapat diatasi dengan adanya Pelaksanaan Bimbingan belajar di Kelas VII SMP Santo Aloysius Dengung, Tridadi, Mlati, Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

## **ABSTRACT**

Kristiana Sutarti *THE IMPLEMENTATION OF THE TUTORIAL FOR SLOW-LEARNER STUDENTS OF THE VII GRADE AT ST. ALOYSIUS JUNIOR HIGH SCHOOL DENGUNG TRIDADIMLATIIN THE REGENCY OFSLEMANOF THE ACADEMIC YEAR OF 2015/2016.*  
SkripsiFaculty of Teacher's Training andEducation Science  
at the University of PGRI Yogyakarta. July 2016

*The purpose of this research is to find out the result of the tutorial at the VII grade of St. Aloysius Junior High School DenggungTridadi Mlatiin the Regency ofSlemanof the Academic Year of 2015/2016*

*In this research there are two children to be the subjects of the research for the implementation of the individual tutorial.The symptoms of the slow-learner students area: unable to pass the grade, getting low marks, passive when given any tests or reluctant to ask questions when not understanding the lesson, hitting friends when not given an answer copy, and disturbing other students during the lesson. The method used in this research is descriptive method, and the data sampling collection is by observations and interviews, and the assessment tool or assessment data as well as the data analysis technique used are triangulation.*

*Based on the research result and discussion, it can be concluded that the implementation of the tutorial at the VII grade of St. Aloysius Junior High School Denggung Tridadi Mlatiin the Regency ofSlemanof the Academic Year of 2015/2016 can help the slow-learner students.*

**PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR PADA ANAK LAMBAT**

**BELAJAR DI KELAS VII SMP SANTO ALOYSIUS DENGUNG**

**TRIDADI MLATI KABUPATEN SLEMAN**

**TAHUN AJARAN 2015/2016**



Skripsi oleh Kristiana Sutarti ini

telah disetujui untuk diuji

Yogyakarta, Juli 2016

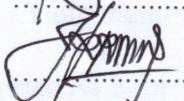
Pembimbing

Dra. Ika Ernawati, M. Pd.  
NIP 196012121987032002

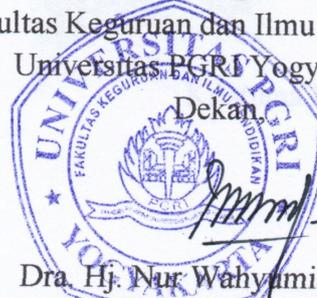
**PENGESAHAN DOSEN PENGUJI**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR PADA ANAK LAMBAT  
BELAJAR DI KELAS VII SMP SANTO ALOYSIUS DENGUNG  
TRIDADI MLATI KABUPATEN SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua : Dra. MM. Endang Susetyowati, M. Pd		22/8/2016
Sekretaris : Eko Perianto, M. Si		20/8/2016
Penguji I : Dr. H. Sukadari, SE, SH, MM		20/8/2016
Penguji II : Dra. Ika Ernawati, M. Pd		20/8/2016

Yogyakarta, 9 Agustus 2016  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A.  
NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kristiana Sutarti  
No. Mahasiswa : 14244230004  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Belajar Pada Anak Lambat Belajar di Kelas VII SMP Santo Aloysius Deggung Tridadi, Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tinkatan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Kristiana Sutarti

## **MOTTO**

“Janganlah kita takut untuk memulai sesuatu hal yang baru, karena kegagalan akan muncul karena keraguan.” (Evelyn Underhill)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kongregasi SND yang saya cintai yang telah mendukung, memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu Mateus Priyapto Sutomo, mas Adi sekeluarga, Tyas sekeluarga, Cicil juga sanak saudara kami yang selalu mendukung dan mendoakan.
3. Almamater UPY

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Belajar pada Anak Lambat Belajar di Kelas VII SMP Santo Aloysius Deggung, Tridadi, Mlati, Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015 / 2016”

Penyusunan laporan tugas akhir ini diajukan sebagai kelengkapan dan persyaratan guna menempuh dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa laporan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang memberikan kesempatan kepada saya untuk kuliah sampai selesai.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan FKIP yang telah memberi ijin dan dukungan dalam penelitian.
3. Bapak Drs. Makin, M. Pd, Ketua Program Studi BK yang telah mendukung dan memperlancar selama penelitian sampai selesainya laporan ini.
4. Ibu Dra. Ika Ernawati, M.Pd, Dosen Pembimbing dalam Penulisan skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan petunjuk.

5. Sr. M. Florida, Ketua Yayasan Santa Maria Cabang Sleman yang memberi izin untuk mengadakan penelitian di SMP St Aloysius Deggung, Tridadi, Mlati, Sleman.
6. Suster Ferdina, M. Pd, Kepala Sekolah SMP St Aloysius yang memberi kesempatan dan kemudahan untuk mengadakan penelitian.
7. Suster Robertin, Pimpinan Suster suster Notre Dame Indonesia yang telah memberikan dukungan.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu menyusun proposal ini.

Saya hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan semoga Tuhan senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan laporan akhir ini.

Besar harapan saya, semoga penyusunan laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

Kristiana Sutarti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. DeskriptifTeori .....	11
1. Pengertian Bimbingan .....	11
2. Bimbingan Belajar .....	13
3. Langkah Bimbingan Belajar .....	14

4. Fungsi Bimbingan .....	17
5. Tehnik Bimbingan .....	18
6. Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	24
7. Ciri-ciri Kesulitan Belajar .....	26
8. Lambat Belajar .....	31
9. Macam-macam Kesulitan Belajar .....	32
10. Penyebab Kesulitan Belajar .....	32
11. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar .....	34
12. Peranan Guru dalam Proses Belajar .....	39
13. Menentukan Kecakapan Bidang Bermasalah .....	38
B. Kajian Penelitian .....	43
C. Kerangka Berpikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
B. Bentuk Penelitian dan Strategi Penelitian .....	46
C. Sumber Data .....	48
D. Penentuan Subyek .....	49
E. Metode Sampling .....	50
F. Tehnik Pengumpulan Data .....	51
G. Validitas Data .....	56
H. Analisis Data .....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN .....	60
A. Deskripsi Lokasi Data .....	60
B. Deskripsi Data Penelitian .....	71
C. Analisis Data dan Tindakan.....	73
D. Temuan Studi yang dihubungkan dengan Teori .....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Implikasi .....	81
C. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat ijin Penelitian
- Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian dari Ketua Yayasan St. Maria Cabang Sleman.
- Lampiran III : Surat Keterangan dari Kepala Sekolah SMP St. Aloysius Deggung, Tridadi, Mlati, Kabupaten Sleman.
- Lampiran IV : Pedoman wawancara dari Kepala Sekolah, Guru Pendamping Belajar dan Guru BK.
- Lampiran V : Satuan Layanan Bimbingan Konseling.
- Lampiran VI : Daftar nama anak lambat belajar di Kelas VII SMP St. Aloysius Deggung, Tridadi, Mlati, Kabupaten Sleman.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang.**

Tujuan pembangunan nasional mengarah pada upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup secara merata di seluruh pelosok tanah air sesuai yang diamanatkan UUD 1945. Secara hukum seluruh warga negara dijamin untuk memiliki hak yang sama dalam menikmati hasil-hasil pembangunan termasuk hak untuk memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu.

Pendidikan yang layak dan bermutu merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menumbuhkan hidup menjadi utuh dan sempurna. Melalui proses pendidikan itulah kepribadian individu dimatangkan dan dikembangkan, sehingga seorang peserta didik menjadi manusia yang dewasa, utuh dan mandiri. Proses pendidikan tersebut sangat diperlukan bagi peserta didik, termasuk bagi peserta didik berkesulitan belajar.

Harapan pemerintah untuk dapat melayani seluruh komponen masyarakat akan pendidikan yang layak dan bermutu selama ini belum sepenuhnya bisa terwujud dengan karena adanya kendala diperbagai aspek. Kendala tersebut terletak pada sisi komponen pendidikan itu sendiri sebagai subjek maupun pada kondisi masyarakat (peserta didik) sebagai objek.

Salah satu aspek sisi komponen pendidikan yang menjadi kendala adalah belum maksimalnya bimbingan yang dapat mengakomodasi dan melayani kebutuhan spesifik peserta didik. Sementara peserta didik sendiri memiliki kekhasan baik secara fisik, mental, sosial, emosional, maupun kecerdasan.

Segenap kegiatan pendidikan atau kegiatan pembelajaran diarahkan guna mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang dapat mencapai target tujuan-tujuan tersebut dapat dianggap sebagai siswa yang berhasil. Siswa tidak mampu mencapai tujuan-tujuan tersebut dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar. Untuk menandai mereka yang mendapat hambatan pencapaian tujuan pembelajaran, maka sebelum proses belajar dimulai, tujuan harus dirumuskan secara jelas dan operasional. Selanjutnya, hasil belajar yang dicapai dijadikan sebagai tingkat pencapaian tujuan tersebut. Secara statistik, berdasarkan distribusi normal, seseorang dikatakan berhasil jika siswa telah dapat menguasai sekurang-kurangnya 60% dari seluruh tujuan yang harus dicapai. Namun jika menggunakan konsep pembelajaran tuntas (*mastery learning*) dengan menggunakan penilaian acuan patokan, seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila telah menguasai standar minimal ketuntasan yang telah ditentukan sebelumnya atau sekarang lazim disebut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Peserta didik berkesulitan belajar memerlukan perhatian khusus. Mereka memiliki kecerdasan rata-rata atau di atas rata-rata. Di sekolah reguler, peserta didik berkesulitan belajar umumnya tidak terdeteksi secara baik oleh guru. Mereka biasanya mengalami kesenjangan antara prestasi belajar dengan potensi yang dimilikinya.

Sistem pembelajaran di sekolah reguler belum memungkinkan penyediaan layanan pendidikan yang sesuai untuk peserta didik berkesulitan belajar. Untuk itu diperlukan upaya-upaya tertentu agar peserta didik berkesulitan belajar di sekolah-sekolah reguler dapat ditangani. Salah satu upaya dalam penanganan bagi peserta didik berkesulitan belajar yaitu dengan memberikan layanan bimbingan konseling untuk mengatasi hambatan belajar yang dihadapi peserta didik

Dunia pendidikan mengartikan diagnosis kesulitan belajar sebagai segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis dan sifat kesulitan belajar. Dunia pendidikan juga mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar serta cara menetapkan dan kemungkinan mengatasinya, baik secara kuratif (penyembuhan) maupun secara preventif (pencegahan) berdasarkan data dan informasi yang seobyektif mungkin.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menemukan kesulitan belajar termasuk kegiatan diagnosa. Perlunya diadakan diagnosis belajar karena berbagai hal. Pertama, setiap siswa hendaknya mendapat kesempatan dan pelayanan untuk berkembang secara maksimal, kedua; adanya perbedaan kemampuan, kecerdasan, bakat, minat dan latar belakang lingkungan masing-masing siswa. Ketiga, sistem pengajaran di sekolah seharusnya memberi kesempatan pada siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya dan keempat, untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh siswa, hendaknya guru lebih intensif dalam menangani siswa dengan menambah pengetahuan, sikap yang terbuka dan mengasah ketrampilan dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa. Berkait dengan kegiatan diagnosis, secara garis besar dapat diklasifikasikan ragam diagnosis ada dua macam, yaitu diagnosis untuk mengerti masalah dan diagnosis yang mengklasifikasi masalah. Diagnosa untuk mengerti masalah merupakan usaha untuk dapat

Di sekolah-sekolah umum atau sekolah reguler, sering dijumpai adanya anak-anak yang tidak mampu meraih prestasi belajar yang memuaskan meskipun inteligensi mereka tergolong rata-rata atau bahkan di atas rata-rata. Anak-anak semacam itu sering disebut anak berkesulitan belajar.

Anak berkesulitan belajar termasuk dalam anak biasa, mereka tidak memerlukan sekolah khusus atau sekolah luar biasa. Mereka dapat belajar di sekolah reguler bersama anak lain yang tidak berkesulitan belajar. Meskipun demikian, anak berkesulitan belajar memerlukan pelayanan pendidikan khusus atau bimbingan khusus.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya.

Sebagai seorang guru yang sehari-hari mengajar di sekolah, tentunya tidak jarang harus menangani siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa-siswa yang seperti ini sulit sekali menerima materi pelajaran, terkadang membuat guru menjadi frustrasi memikirkan bagaimana menghadapi anak-anak seperti ini.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo (2013:77) mengemukakan ”anak lambat belajar merupakan ciri dari kesulitan belajar”. Dalam kesulitan belajar itu sendiri disebabkan oleh bermacam-macam faktor baik faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor yang berasal dari luar dapat berupa faktor sosial salah satunya adalah lingkungan dan yang termasuk faktor dari dalam individu adalah yaitu motivasi dan kondisi fisik.

Faktor itu tidak mudah untuk dipahami dan diterima oleh semua orang, yang sering terjadi anak yang mengalami hambatan dalam belajar sering dimarahi dan diberi hukuman. Padahal anak yang mengalami hambatan dalam belajar diberi perhatian khusus dan dicari penyebab timbulnya kesulitan. Memarahi ataupun menghukum anak bukanlah hal yang tepat untuk membuat anak menjadi berprestasi tetapi cara itu akan membuat anak menjadi malas, menentang, berbuat semaunya sendiri, tidak peduli dengan lingkungan, acuh tak acuh, berusaha mencari perhatian dengan cara yang kurang baik dan suka menyendirikan tidak adanya motivasi dalam diri individu tersebut.

Dalam mengatasi anak lambat belajar di kelas VII SMP Santo Aloysius Sleman yang merupakan SMP Katolik menunjukkan bahwa dalam kenyataannya menerapkan cara

yang kurang pas dan bahkan menggunakan cara yang salah, yaitu memarahi dan menghukum. Melihat kenyataan itu maka sudah tentu perlu dikembangkan cara mengatasi anak yang lambat belajar.

Dari uraian diatas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Belajar pada Anak Lambat Belajar di Kelas VII SMP Santo Aloysius Deggung, Tridadi,Mlati, Sleman Tahun Ajaran 2015 / 2016”

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertolak dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya anak lambat belajar di Kelas VII SMP St. Aloysius Deggung, Tridadi, Kabupaten Sleman sehingga prestasi belajar rendah.
2. Banyak dijumpai adanya anak-anak yang tidak mampu meraih prestasi belajar yang memuaskan meskipun inteligensinya tergolong rata-rata atau bahkan di atas rata-rata karena kesulitan belajar.
3. Proses pendidikan sangat diperlukan bagi peserta didik, termasuk bagi peserta didik berkesulitan belajar.
4. Diperlukan usaha yang nyata dalam rangka menghadapi permasalahan belajar terutama pada

anak yang lambat belajar dengan pelaksanaan bimbingan belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi hanya pada ditemukan anak yang lambat belajar di kelas VII SMP St. Aloysius Deggung, Tridadi, Mlati Kabupaten Sleman Tahun 2016 sehingga dibutuhkan bantuan bimbingan belajar supaya prestasi belajar meningkat.

### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar pada anak yang lambat belajar di Kelas VII SMP St. Aloysius Deggung, Tridadi, Mlati, Sleman supaya prestasi belajar meningkat?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan bimbingan belajar pada anak yang lambat belajar di Kelas VII SMP St. Aloysius Deggung, Tridadi, Mlati, Sleman sehingga prestasi belajar meningkat.
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pelaksanaan bimbingan belajar pada anak yang lambat belajar di SMP St. Aloysius Deggung, Tridadi, Mlati, Sleman.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan belajar pada anak yang lambat belajar sehingga prestasi belajar meningkat.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan bimbingan belajar pada anak yang lambat belajar sehingga prestasi belajar meningkat.
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pelaksanaan bimbingan belajar pada anak yang lambat belajar di SMP St. Aloysius Deggung, Tridadi, Mlati, Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Membantu penelitian yang akan datang lebih sempurna.
  - b. Menambah pengetahuan dan referensi tentang penanganan anak lambat belajar.

- c. Sebagai bahan renungan untuk perbaikan mutu belajar di SMP St Aloysius Deggung, Tridadi, Mlati, Sleman.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi SMP St. Aloysius

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan bimbingan belajar bagi anak lambat belajar sehingga prestasi belajar anak meningkat.

- b) Bagi Guru dan pendamping Siswa.

Diharapkan menjadi gambaran dan acuan dalam pelaksanaan bimbingan belajar pada anak lambat belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

- c) Bagi siswa

Diharapkan dapat mengatasi dan memudahkan anak dalam meningkatkan prestasi belajar.